

MENGENAL LEBIH DEKAT



Prof. (HC) Dr. Sunarto, S.H.,M.H.

Prof. (HC) Dr. Sunarto, S.H.,M.H. lahir 11 April 1959, di Sumenep, Madura, Jawa Timur, adalah alumni Universitas Air langga Surabaya, tahun 1984, kemudian melanjutkan ke tingkat Magister (S-2) di Unversitas Islam Indonesia Yogyakarta 2001. Selanjutnya meraih gelar Doktor di universitas Brawijaya Malang tahun 2011. Lalu dikukuhkan menjadi guru besar (Prof-HC) di universitas air langga Surabaya pada hari senin, tanggal 10 Juni 2024.

Pada saat ini Yang mulia Sunarto menjabat sebagai wakil ketua Mahkamah Agung bidang Yudisial yang terpilih sejak tanggal 07 Februari 2023, yang sebelumnya menjabat wakil Ketua Mahkamah Agung Bidang Non Yudisial, sejak tahun 2018, sebelumnya menjabat ketua muda pengawasan pada tahun 2017.

Prof. Sunarto, masih menjadi atu-satunya hakim agung dalam sejarah sejak berdirinya Mahkamah Agung pada tanggal 19 Agustus 1945, hingga saat ini yang menjabat wakil ketua non yudisial dan wakil ketua yudisial Mahkamah Agung Republik Indonesia, tentu ini menjadi sebuah prestasi yang prestisius yang sulit untuk di lampau orang lain.

Sebagai hakim, Pada perjalanan kariernya, H. Sunarto mengawali sebagai calon hakim di Pengadilan Negeri Surabaya pada tahun 1986. Pada tahun 1987 dilantik sebagai hakim di Pengadilan Negeri Marauke sampai tahun 1992. Kemudian pindah ke Pengadilan Negeri Blora Jawa Tengah tahun 1992 sampai tahun 1997. Setelah itu dimutasi lagi ke Pengadilan Negeri Pasuruan mulai tahun 1997 sampai tahun 2002.

Pada tahun 2002, beliau di promosikan menjadi wakil ketua dan pada tahun 2003 sampai tahun 2005, diangkat menjadi ketua di Pengadilan Negeri Trenggalek. Setelah itu pada tahun 2005, pak Sunarto promosikan menjadi

hakim tinggi di Pengadilan Tinggi Gorontalo. Tak sampai dua tahun menjadi hakim tinggi, kemudian beliau diorbitkan menjadi hakim Tinggi Pengawas pada Badan Pengawasan Mahkamah Agung di Jakarta sampai tahun 2009.

Kemudian pada tahun 2009, karier pak sunarto menanjak yakni mendapatkan amanah sebagai inspektur wilayah II Badan Pengawasan Mahkamah Agung, yang mewilayahi Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo.

Setahun kemudian, beliau Yang Mulia dilantik sebagai Inspektur Wilayah II, ruang lingkup wilayahnya meliputi, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan termasuk organisasi di bawah Mahkamah Agung, tugas ini beliau jalani sampai tahun 2013, yang kemudian mengantarkannya menjadi Ketua Badan Pengawasan Mahkamah Agung.

Yang Mulia Pak Sunarto, termasuk orang yang punya daya juang tinggi dan mental kuat, beberapa kali mencalonkan diri sebagai hakim agung dan selalu gagal, di tolak oleh DPR RI, namun itu tidak menyurutkan niat dan tekad beliau untuk meraih impiannya. Akhirnya pada tahun 2015, beliau berhasil dan terpilih menjadi hakim Agung. Pada tahun 2017, beliau diangkat menjadi ketua muda Pengawasan pada Mahkamah Agung, pada tahun berikutnya menjadi wakil ketua mahkamah agung non yudisial dan pada tahun 2023, beliau terpilih sebagai wakil ketua yudisial Mahkamah Agung Republic Indonesia hingga tahun 2028.

Dikalangan internal MA, beliau dikenal pemimpin yang jujur, tegas dan berintegritas, kalem dan terbuka, jenius dan religious serta anti suap;

Disela kesibukan dengan aktivitas lembaga dan sebagai pimpinan, beliau masih menyempatkan diri untuk menyalurkan keahliannya dalam dunia tulis menulis. Salah satu buku tulisan beliau yang dijadikan refrensi oleh internal dan eksternal mahkamah agung adalah "Batas Kewenangan Mahkamah Agung dan Komisi Yudisial dalam Mengawasi Hakim" (Kencana- Jakarta, 2021).

(massadi, Wakil ketua Pengadilan Agama Bontang)